

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian tentang Analisis Determinasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Barat Tahun 2013-2017, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat, yang artinya variabel PDRB memiliki kontribusi terhadap Indeks Pembangunan Manusia selama periode penelitian.
2. Variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat, artinya variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan memiliki kontribusi terhadap Indeks Pembangunan Manusia selama periode penelitian.
3. Variabel Pengeluaran Pemerintah Bidang Fasilitas Umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat selama periode penelitian, yaitu tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah di bidang fasilitas umum, maka indeks pembangunan manusia akan menurun. Penyebab utama dari masalah ini yakni adanya alokasi dana yang tidak sesuai fungsinya, serta masih kurangnya integritas di lingkungan pemerintahan Provinsi Papua Barat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat Tahun 2013-2017, adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Papua Barat perlu menentukan kebijakan pembangunan daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan juga penurunan kemiskinan yang ada di Provinsi Papua Barat. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan kemiskinan, yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan meningkatkan pertumbuhan output masyarakat. Hal tersebut diharapkan akan mampu mempengaruhi konsumsi penduduk. Transformasi yang akan terjadi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan serta perilaku masyarakat agar menggunakannya pada sektor-sektor produktif dan tidak semata-mata digunakan untuk hidup konsumtif. Hal ini kemudian dapat memacu produktivitas masyarakat yang selanjutnya mampu meningkatkan kesejahterannya.
2. Pemerintah Provinsi Papua Barat, disarankan agar mengoptimalkan pengelolaan dana sektor kesehatan agar dapat dialokasikan pada pembangunan manusia salah satunya di bidang kesehatan. Hal yang perlu dilakukan yakni dengan menyusun rencana-rencana, program dan strategi pembiayaan dalam meningkatkan pembangunan manusia. Intervensi dalam hal pelayanan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesehatan

penduduk juga dapat dilakukan dengan meningkatkan pembangunan sarana prasarana kesehatan serta penyediaan tenaga medis yang handal hingga ke daerah-daerah pelosok dan terpencil, guna menunjang peningkatan kualitas kesehatan penduduk.

3. Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat hendaknya mengawasi setiap dana yang keluar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, sehingga dapat mengurangi tindakan-tindakan yang berhubungan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di Provinsi Papua Barat.
4. Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat hendaknya melakukan usaha-usaha dalam rangka optimalisasi fiskal yang sesuai dengan komposisinya guna mencapai efisiensi alokasi dan efisiensi operasional (*allocative efficiency and operational efficiency*). Sehingga tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan praktik-praktik kecurangan dan sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten/kota Provinsi Papua Barat hanya terdiri dari tiga variabel yaitu variabel PDRB, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Fasilitas Umum, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun, yaitu dari tahun 2013-2017. Akan lebih baik jika tahun yang digunakan lebih dari lima tahun guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses dan tersedianya data dalam penelitian ini.